

Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring Aplikasi Edmodo Selama Pandemi Covid-19 Sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa SMK-SMTI Banda Aceh

Utilization of Edmodo Application Online Learning Media During the Covid-19 Pandemic as an Effort to Improve Student Learning Outcomes at SMK-SMTI Banda Aceh

Radiah*

Guru Sekolah Menengah Kejuruan-Sekolah Menengah Teknologi Industri (SMK-SMTI), Desa Mulia 23123, Banda Aceh, Provinsi Aceh, Indonesia

*Corresponding author: radiah@gmail.com

Tanggal Submisi: 11 Maret 2021, Tanggal Penerimaan: 25 April 2021

Abstrak

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil pembelajaran daring dan proses belajar para peserta didik Kelas X SMK SMTI Banda Aceh melalui penggunaan aplikasi Edmodo. Penelitian ini dilaksanakan melalui dua siklus tindakan. Penelitian ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar naik dari siklus I yakni sebesar 47% menjadi 88% setelah siklus II. Hasil belajar juga meningkat dari siklus I ke siklus II dengan masing-masing 63,8 dan 82,9. Studi ini menyimpulkan bahwa melalui penggunaan aplikasi Edmodo, akan ada peningkatan hasil belajar daring pada pembelajaran Analisis Kimia Dasar

Kata Kunci: hasil belajar, pembelajaran daring, aplikasi edmodo

Abstract

This Classroom Action Study was aimed at describing the online learning outcomes improvement and learning process of Grade X students in SMK-SMTI Banda Aceh through the using of Edmodo Application. The research was conducted through two cycles of action. The diagram shows that the exhaustiveness increased from cycle I at 47% to 88% after cycle II. The learning outcomes also improved from cycle I to II at 63.8 and 82.9 respectively. This study concluded that through the using of Edmodo Application, there will be improvement at online learning outcomes in thematic learning.

Keywords: learning outcomes, online learning, edmodo application



PENDAHULUAN

Pandemi *Corona Virus Disease* (COVID-19) yang melanda dunia sejak awal tahun 2020 berdampak pada terhambatnya penyelenggaraan pendidikan tidak hanya di Indonesia melainkan di seluruh dunia. Menurut data Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan PBB (UNESCO), setidaknya terdapat 290,5 juta peserta didik di seluruh dunia yang aktivitas belajarnya menjadi terganggu akibat sekolah yang ditutup.

Hampir semua pemimpin negara di dunia melalui menteri pendidikan atau yang kementerian terkait mengeluarkan kebijakan untuk melarang sekolah melaksanakan pembelajaran secara tatap muka dan mengganti dengan sistem pembelajaran jarak jauh dari rumah masing-masing peserta didik. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI maupun yang berada dibawah Kementerian Agama RI terpengaruh karena para peserta didik dan mahasiswa terpaksa mengeluarkan kebijakan belajar dari rumah karena pembelajaran tatap muka ditiadakan untuk mencegah penularan covid-19. Padahal tidak semua pelajar, siswa dan mahasiswa terbiasa belajar melalui Online. Apalagi guru dan dosen masih banyak belum mahir mengajar dengan menggunakan teknologi internet atau media sosial terutama di daerah. Belajar dari rumah juga berpengaruh terhadap efektifitas pembelajaran itu sendiri. Sebuah artikel yang ditulis oleh Jonsson (2017: 645) menyebutkan bahwa menghadiri sekolah akan meningkatkan kapasitas memori seorang peserta didik. Teori ini didukung oleh Caroline Hodges Persell (dalam Rizqon 2020: 395), bahwa proses pembelajaran di sekolah merupakan alat kebijakan publik terbaik sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan skill.

Pembelajaran secara daring memang tidak akan sama jika dibandingkan dengan pembelajaran secara tatap muka yang mempertemukan guru dan para peserta didik secara langsung karena itulah guru harus memutar otak untuk meningkatkan efektifitas dari pembelajaran daring. Hasil belajar juga memungkinkan untuk ditingkatkan mengingat telah terdapat beberapa *online platforms* ataupun aplikasi-aplikasi yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pun mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona virus Disease* (Covid-19) poin ke 2 yaitu proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan;

- b) Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19;
- c) Aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antar siswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah;
- d) Bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif.

Pembelajaran daring merupakan salah satu jenis pembelajaran yang berbasis elektronik. Pembelajaran ini harus memanfaatkan alat-alat canggih seperti handphone pintar atau smartphone, laptop atau komputer dan yang didukung oleh jaringan internet yang memadai. Penyajian pembelajaran daring berbasis web ini bisa menjadi lebih interaktif. Proses pembelajaran daring ini tentunya memiliki kelebihan yakni dapat meminimalisir kontak fisik antar individual, bisa menampilkan beragam media pembelajaran dan dapat dilakukan kapan saja sehingga memungkinkan pembelajaran dilakukan secara fleksibel.

Aplikasi EDMODO merupakan sebuah media pembelajaran yang memungkinkan guru dan para peserta didik berinteraksi secara daring melalui sebuah video. Pembelajaran online memanfaatkan penggunaan aplikasi Edmodo memenuhi dua buah teori pembelajaran di antaranya teori behavioristik dan teori komunikasi pendidikan. Law (dalam Sutrisno, 2011: 57) mengatakan bahwa media berlandaskan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan media, internet atau web yang dapat digunakan sebagai perantara untuk menggantikan media yang lainnya”.

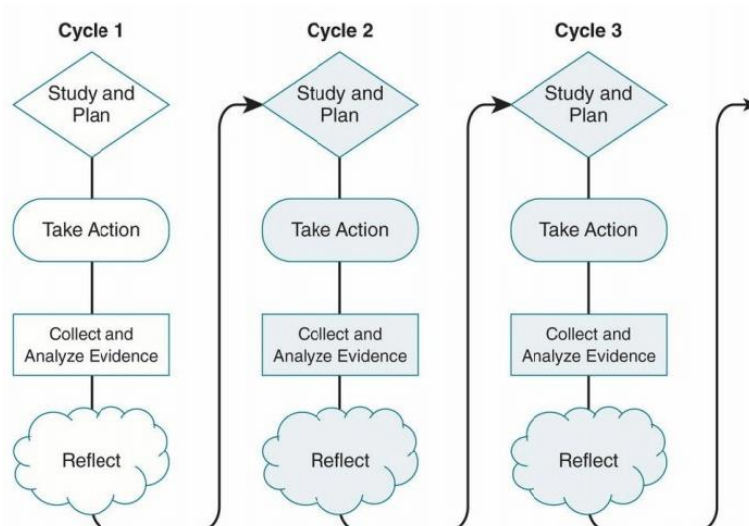
Pada aplikasi Edmodo ini, peneliti memfokuskan pada pemanfaatan fitur *Share Screen* dimana guru memungkinkan dengan memilih opsi "*Screen*" untuk berbagi layar PC secara *real time* dengan memilih opsi "*Screen*". Dengan kata lain, seluruh kegiatan yang dilakukan pada PC akan dapat dilihat oleh peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dengan memilih subjek penelitian yaitu para peserta didik yang berada di Kelas X SMK-SMTI Banda Aceh dengan jumlah peserta didik yaitu 28 orang. Pemilihan kelas X sebagai sampel penelitian yaitu karena untuk melihat kemampuan penggunaan media pembelajaran pada siswa didik baru. Penerapan kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada Tahun Ajaran 2020/2021, tepatnya di Semester Ganjil 2020/2021.

Penentuan waktu kegiatan penelitian menyesuaikan kalender pendidikan sekolah karena Penelitian Tindakan Kelas memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas. Penerapan dilakukannya peneliti ini yaitu pada saat melaksanakan pembelajaran mata pelajaran "Analisis Kimia Dasar" dengan sub tema tentang "penerapan prinsip K3LH mengikuti SOP".

Teknis kegiatan peneliti menggunakan prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu berbentuk siklus. Peneliti menggunakan metode yang dikembangkan oleh Riel (2007) yang membagi proses penelitian tindakan kelas dari masing- masing siklus menjadi beberapa tahapan diantaranya: 1) perencanaan; 2) pelaksanaan tindakan; 3) pengumpulan dan analisis data atau pada metode lain dikenal sebagai tahapan observasi; dan 4) refleksi seperti yang dijelaskan pada Gambar 1.



Gambar 1 Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Menurut Riel (2007)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode yang dikembangkan oleh Riel (2007) yang membagi proses penelitian tindakan dari masing-masing siklus menjadi tahap- tahap: 1) perencanaan; 2) pelaksanaan tindakan; 3) pengumpulan dan analisis data atau pada metode lain dikenal sebagai tahapan observasi; dan 4) refleksi seperti yang dijelaskan pada bagan sebelumnya.

Siklus I

Perencanaan penelitian yang akan dilakukan pada Siklus I adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis awal teridentifikasi masalah yang harus dipecahkan dalam penelitian tindakan kelas adalah sebagian besar peserta didik yang belum dapat memahami materi ajar dengan baik,

2. Melaksanakan analisis kurikulum untuk mengetahui Kompetensi Dasar,
3. Menentukan Indikator dan Tujuan pembelajaran,
4. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP),
5. Menyiapkan media pembelajaran berupa materi yang akan ditampilkan pada *Screen PC* dan akan disajikan kepada para peserta didik,
6. Membagikan link akses aplikasi Edmodo kepada peserta didik dan melaksanakan pembelajaran,
7. Membuat lembar observasi untuk mengetahui keaktifan siswa selama proses pembelajaran, dan
8. Membuat soal tes akhir siklus I berupa 10 soal.

Pelaksanaan tindakan pada siklus I terbagi atas 6 pembelajaran sesuai dengan Subtema 3 “penerapan prinsip K3LH mengikuti SOP”. Pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 3 - 8 Agustus 2020.

Peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh tindakan dapat menghasilkan perubahan yang diinginkan serta untuk memastikan kesesuaian rencana dengan tindakan yang dilaksanakan. Observasi juga dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas yang dilakukan siswa selama mereka mendapatkan pengajaran.

Refleksi merupakan tahap untuk melihat kekurangan pada siklus sebelumnya kemudian dapat diperbaiki untuk siklus berikutnya. Hal-hal yang baik bisa ditingkatkan pada siklus berikutnya. Hasil refleksi siklus I inilah yang menjadi acuan untuk merencanakan siklus II dan III sehingga akan dicapai hasil yang lebih baik.

Siklus II

Perencanaan penelitian yang akan dilakukan pada Siklus II adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis awal teridentifikasi masalah yang harus dipecahkan dalam penelitian tindakan kelas adalah sebagian besar peserta didik yang belum dapat memahami materi ajar dengan baik,
2. Melaksanakan analisis kurikulum untuk mengetahui Kompetensi Dasar,
3. Menentukan Indikator dan Tujuan pembelajaran,
4. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP),
5. Menyiapkan media pembelajaran berupa materi yang akan ditampilkan pada *Screen PC* dan akan disajikan kepada para peserta didik,

6. Membagikan link akses aplikasi Edmodo kepada peserta didik dan melaksanakan pembelajaran,
7. Membuat lembar observasi untuk mengetahui keaktifan siswa selama proses pembelajaran, dan
8. Membuat soal tes akhir siklus II berupa 10 soal.

Pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 10 - 15 Agustus 2020. Peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh tindakan dapat menghasilkan perubahan yang diinginkan serta untuk memastikan kesesuaian rencana dengan tindakan yang dilaksanakan. Observasi juga dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas yang dilakukan siswa selama mereka mendapatkan pengajaran.

Refleksi merupakan tahap untuk melihat kekurangan pada siklus sebelumnya kemudian dapat diperbaiki untuk siklus berikutnya. Hal-hal yang baik bisa ditingkatkan pada siklus berikutnya. Hasil refleksi siklus II inilah yang menjadi acuan untuk merencanakan siklus III sehingga akan dicapai hasil yang lebih baik.

Teknik tes merupakan prosedur atau cara untuk mendapatkan data yang bersifat kuantitatif (angka). Bentuk tes yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk 10 soal pilihan ganda. Pada kegiatan pengamatan dilakukan oleh peneliti untuk memantau keaktifan belajar siswa dan pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan. Hasil pengamatan pada siklus II menjadi perbandingan dari hasil pengamatan Siklus I. Dari setiap tes akhir, nilai yang diperoleh oleh siswa kemudian dijumlahkan selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa untuk mendapatkan nilai rata-rata kelas (Aqib dkk, 2011:40). Lembar observasi ini digunakan sebagai panduan penulis dalam mengadakan pengamatan terhadap jalannya penelitian, salah satunya untuk memperoleh data dan memantau kegiatan tingkah laku siswa oleh guru kelas selama proses pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa dan perkembangannya selama pembelajaran dilaksanakan.

Tabel 1. Kriteria ketuntasan belajar siswa SMK-SMTI Banda Aceh

70 – 100	Tuntas
< 70	Tidak Tuntas

Tabel 2. Lembar hasil evaluasi pembelajaran siswa

No.	Aspek Pengamatan Siswa	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Peserta didik menunjukkan sikap senang dalam pembelajaran daring menggunakan aplikasi Edmodo		

2	Peserta didik aktif dalam melaksanakan pembelajaran daring		
3	Peserta didik memperhatikan media pembelajaran yang ditampilkan melalui fitur <i>share screen</i>		
4	Peserta didik mengajukan pertanyaan kepada guru saat berlangsung proses pembelajaran daring		
5	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru dalam kegiatan pembelajaran daring		
6	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru		

Selanjutnya menentukan nilai rata-rata hasil pembelajaran yang diperoleh secara individu dengan menggunakan rumus (Sudjana, 2005:66) sebagai berikut:

$$Skor = \frac{Perolehan\ Nilai}{Nilai\ Maksimum} \times 100$$

Keterangan:

Perolehan Nilai : Jumlah nilai siswa yang tampak pada descriptor

Nilai Maksimum : Nilai maksimum descriptor

Pada pelaksanaan penelitian ini yang akan dilihat adalah hasil evaluasi pembelajaran suatu Siklus. Jika siklus pertama menunjukkan hasil ketuntasan belajar klasikal siswa mencapai 85% dengan KBM yang ditetapkan SMK-SMTI Banda Aceh yaitu 70, maka siklus kedua tidak perlu dilaksanakan lagi. Namun, jika siklus pertama belum mencapai ketuntasan seperti yang disebutkan diatas, maka perlu dilanjutkan dengan siklus kedua begitu seterusnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan dicapai peserta didik Kelas X SMK-SMTI Banda Aceh. Selain itu, perencanaan dilakukan dengan merancang desain perangkat pembelajaran yang berupa silabus, RPP, bahan ajar, media dan lembar penilaian afektif, kognitif, dan psikomotor.

Pembelajaran pertama dilaksanakan pada hari Senin, 3 Agustus 2020 dimana sebelum pembelajaran dimulai guru terlebih dahulu membagikan link EDMODO kepada para peserta didik melalui *group chat whatsapp*. Selanjutnya, pendidik mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan memperhatikan kerapian dan sikap peserta didik agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Sebelum guru melakukan langkah-langkah awal pembelajaran. Peserta didik menjawab pertanyaan pada kegiatan apersepsi yang ditanyakan guru yang dilanjutkan dengan penyampaian tujuan pembelajaran oleh guru. Pada pertemuan pertama ini sangat terlihat bahwa siswa masih belum terbiasa untuk mengikuti kegiatan

pembelajaran secara daring. Tampilan Edmodo siswa saat akan melakukan proses pembelajaran seperti ditampilkan dalam gambar berikut.



Gambar 1. Siswa memperlihatkan tampilan muka Aplikasi Edmodo

Observasi menunjukkan tiga permasalahan utama dalam pembelajaran, yaitu keterlambatan peserta didik akibat kendala akses, minimnya interaksi antar peserta, serta gangguan jaringan yang menghambat kelancaran komunikasi. Kurangnya dialog interaktif membuat pembelajaran kurang dinamis, sementara masalah jaringan menghambat pemahaman materi. Oleh karena itu, diperlukan solusi untuk meningkatkan aksesibilitas, interaksi, dan stabilitas jaringan guna mendukung efektivitas pembelajaran. Rekapitulasi Lembar Observasi Siklus I ditunjukkan pada Tabel 3. Berdasarkan hasil test akhir peserta didik di siklus I, peneliti akan melakukan perbaikan-perbaikan terhadap permasalahan-permasalahan yang timbul pada proses pembelajaran agar tujuan dari penelitian ini dapat tercapai.

Dikarenakan hasil belajar siswa masih 47% dengan nilai rata-rata 63,8 (Tabel 4) penelitian dilanjutkan ke Siklus II adapun perbaikan-perbaikan yang dilakukan peneliti yaitu memastikan seluruh peserta didik hadir dan dapat melihat screen yang ditampilkan dengan baik, dan melaksanakan pembelajaran secara lebih variatif. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan dicapai peserta didik Kelas X SMK-SMTI Banda Aceh. Selain itu, perencanaan dilakukan dengan merancang desain perangkat pembelajaran yang berupa silabus, RPP, bahan ajar, media dan lembar penilaian afektif, kognitif, dan psikomotor.

Tabel 3. Lembar Hasil Observasi Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Penilaian
1	Peserta didik menunjukkan sikap senang dalam pembelajaran daring menggunakan aplikasi <i>Edmodo</i>	60%
2	Peserta didik aktif dalam pembelajaran daring	60%
3	Peserta didik memperhatikan media pembelajaran yang ditampilkan melalui fitur <i>share screen</i>	40%
4	Peserta didik mengajukan pertanyaan kepada guru terhadap pembelajaran daring	60%
5	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru dalam kegiatan pembelajaran	80%
6	Peserta didik mengerjakan tugas dari guru	60%

Tabel 4. Analisis Data Hasil Belajar Daring Peserta Didik Siklus I

Siklus	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Siswa Tuntas (>70)	Jumlah Siswa Tidak Tuntas (<70)	Rata-rata	Persentase Kelulusan
I	32 orang	15	17	63,8	47%

Pelaksanaan

Peneliti melakukan langkah- langkah awal pembelajaran. Peserta didik menjawab pertanyaan pada kegiatan apersepsi yang ditanyakan peneliti yang dilanjutkan dengan penyampaian tujuan pembelajaran oleh peneliti. Pada pertemuan pertama ini sangat terlihat bahwa siswa masih belum terbiasa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran secara daring.

Observasi Siklus I dilakukan saat kegiatan pembelajaran berlangsung pada tanggal 10-16 Agustus 2020 yang dilakukan oleh peneliti sendiri. Pada saat observasi dilakukan ditemukan permasalahan-permasalahan yang muncul sebagai berikut: Data hasil belajar daring peserta didik setelah tindakan diperoleh dari hasil evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir siklus untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan Aplikasi *Edmodo* pada Pembelajaran Tema 1 Subtema 3 di Kelas X SMK-SMTI Banda Aceh. Hasil belajar siswa di siklus II dirangkum pada Tabel 6.

Berdasarkan data hasil belajar daring peserta didik siklus I dan II menunjukkan peningkatan rata-rata hasil belajar dan ketuntasan belajar peserta didik. Ketuntasan belajar peserta didik sebelum diberikan tindakan pada siklus I sebesar 47% meningkat menjadi 87.5% pada siklus II. Hasil belajar daring peserta didik juga mengalami peningkatan dari siklus I dengan rata-rata 63.8 menjadi 82.9 di siklus II yang berarti tindakan cukup dilakukan hingga siklus II.

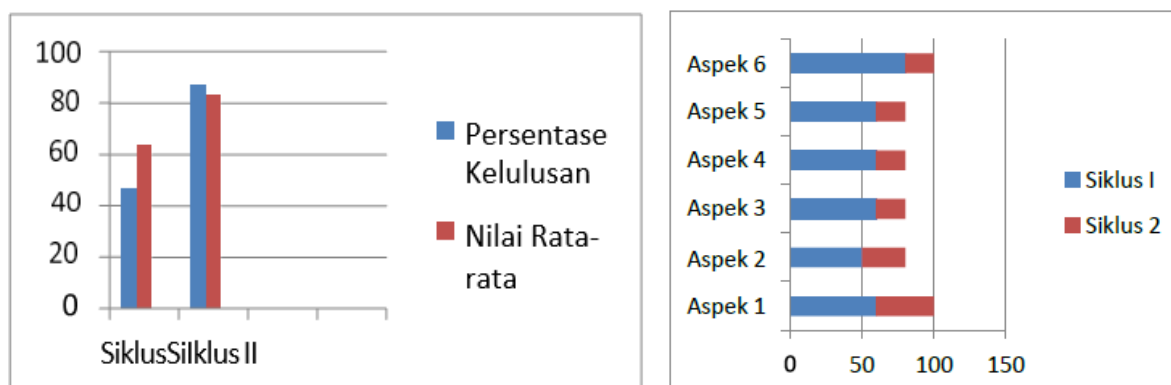
Langkah terakhir penelitian tindakan adalah membahas hasil penelitian. Data yang dibahas berasal dari observasi dan hasil post-test pada siklus I dan II. Hasil observasi pada siklus I menunjukkan bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam mengakses pembelajaran, menyebabkan keterlambatan dalam bergabung. Selain itu, minimnya dialog interaktif antar peserta menghambat diskusi, sementara gangguan jaringan mengurangi kelancaran komunikasi. Kendala-kendala ini berdampak pada efektivitas pembelajaran dan perlu segera diatasi.

Tabel 5. Lembar Hasil Observasi Siklus I dan II

No	Aspek yang Diamati	Penilaian	
		Siklus I	Siklus II
1	Peserta didik menunjukkan sikap senang dalam pembelajarandaring menggunakan aplikasi <i>Edmodo</i>	60%	100%
2	Peserta didik aktif dalam pembelajaran daring	50%	80%
3	Peserta didik memperhatikan media pembelajaran yangditampilkan melalui fitur <i>share screen</i>	60%	80%
4	Peserta didik mengajukan pertanyaan kepada guru terhadappembelajaran daring	60%	80%
5	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru dalam kegiatanpembelajaran	60%	80%
6	Peserta didik mengerjakan tugas dari guru	80%	100%

Tabel 6. Analisis Data Hasil Belajar Daring Siklus I dan II

Siklus	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Siswa Tuntas (>70)	Jumlah Siswa Tidak Tuntas (<70)	Rata-rata	Persentase Kelulusan
I	32 orang	15	17	63,8	47%
II	32 orang	28	4	82,9	87,5%



Gambar 2. Hasil belajar peserta didik (kiri) dan analisis data hasil observasi (kanan)

Pada siklus kedua, penggunaan Aplikasi Edmodo berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Hal itu bisa dilihat dari temuan peneliti berdasarkan diagram hasil belajar siswa siklus I dan II. Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Pada saat post test 1 (63,8) dan post test 2 (82,9). Peningkatan juga terjadi pada motivasi belajar siswa yang mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal tersebut didapatkan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan Edmodo untuk mendukung pembelajaran daring dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada subtema “Penerapan prinsip K3LH mengikuti SOP”. Hal ini bisa dilihat dari 32 peserta didik, 28 peserta didik sudah mencapai criteria ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu 70 dengan persentase sebesar 88%. Berdasarkan hasil PTK dengan 2 siklus tindakan di atas, dapat dibuktikan bahwa penggunaan media Edmodo dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar daring peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut, maka saran-saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian sebagai berikut: (1) Bagi Lembaga SMK-SMTI Banda Aceh, penggunaan aplikasi Edmodo terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Maka dari itu kiranya sekolah dapat memfasilitasi guru dalam penggunaan Edmodo dalam pembelajaran daring pada materi yang memerlukan sesuatu yang konkret di dalam proses pembelajaran. (2) Peserta didik dapat lebih serius dalam mengikuti proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Diharapkan juga peserta didik dapat berlatih mengambil hal-hal penting dari materi yang ditayangkan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Purwanto, dkk. (2020). Studi Eksploratif Dampak andemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Jurnal of Education, Psycology and Counseling* Volume 2 Nomor 1 (2020) ISSN Online: 2716-4446 <https://www.researchgate.net/publication/340661481> (diakses 28 Juli 2020).
- Aqib, Zainal. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya
- Suhery, dkk. (2020). Sosialisasi Penggunaan Edmodo Meeting dan Google Classroom Pada Guru SD Negeri 17 Mata Air Padang Selatan. *Jurnal Inovasi Pendidikan* Vol. 3 2020 <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/90> (diakses 28 Juli 2020)
- Sukardi. (2013). *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Implementasi dan Pengembangannya*. Jakarta: Bumi Aksara

Susanto.Ahmad. (2013). *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.